

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA
DAN MENGHAFAL JUZ ‘AMMA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS SISWA
DI SD NEGERI 2 BLAYU WAJAK**

SKRIPSI

OLEH

MARIA ULFA

NIM: 21862081026



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA
DAN MENG HAFAL JUZ ‘AMMA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS SISWA
DI SD NEGERI 2 BLAYU WAJAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

MARIA ULFA

NIM: 21862081026



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA
DAN MENGHAFAL JUZ 'AMMA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS SISWA
DI SD NEGERI 2 BLAYU WAJAK**

SKRIPSI

OLEH

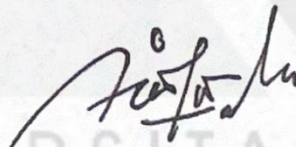
MARIA ULFA

NIM: 21862081026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 3 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

NIDN. 0729067604

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN MEMBACA DAN MENGHAFAL JUZ 'AMMA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS SISWA DI SD NEGERI 2 BLAYU WAJAK

MARIA ULFA
NIM: 21862081026

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 22 MEI 2025..... dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I


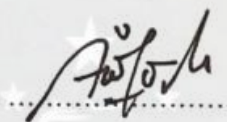
(Ketua /Penguji)

Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag

(Sekretaris /Penguji)

Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

(Penguji Utama)



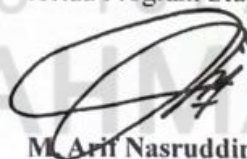
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd

NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi.



M. Arif Nasruddin, M.Pd.I

NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 21862081026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 3 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Maria Ulfa

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۗ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ
عَدُوٌّ كَأَنَّهُ وَليٌّ حَمِيمٌ

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang setia”

(QS. Fusshilat:34)¹

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha"

- BJ Habibie.²

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ <https://quran.nu.or.id/fushshilat/34>

² <https://ruzka.republika.co.id/posts/188246/ini-20-quotes-bj-habibie-yang-memotivasi-dan-inspiratif>

ABSTRAK

Ulfa, Maria. 2025. *“Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz ‘Amma Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pembiasaan, Membaca dan Menghafal Juz ‘Amma, Nilai Religius

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya minat dalam membaca Al-Qur’an dikarenakan berkembangnya teknologi dan perubahan gaya hidup anak-anak masa kini. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran terhadap melemahnya nilai-nilai religius di kalangan siswa. Untuk menjawab tantangan tersebut, SD Negeri 2 Blayu Wajak mengimplementasikan program pembiasaan membaca dan menghafal Juz ‘Amma yang juga merupakan bentuk tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah Kabupaten terkait program SPN (Sekolah Plus Ngaji), yang kemudian diinternalisasikan oleh kepala sekolah dan guru dalam kegiatan pembiasaan di sekolah sebagai bagian dari pendidikan karakter dan religius

Fokus penelitian yang peneliti ambil adalah bagaimana implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak, bagaimana dampak program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma terhadap peningkatan nilai religius siswa, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak, mengetahui dampak program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma terhadap peningkatan nilai religius siswa, serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal Juz ‘Amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan kegiatan membaca Juz ‘Amma tiga kali seminggu dan setoran hafalan sekali seminggu bagi siswa kelas 4–6. Pembagian kelas berdasarkan tingkat kelancaran membaca menunjukkan pendekatan yang adaptif terhadap kemampuan individu siswa. Implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan nilai religius siswa. Kegiatan pembiasaan sebelum pembelajaran tidak hanya memperkuat hafalan, tetapi juga membentuk kebiasaan spiritual yang konsisten. Implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal Juz ‘Amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat tersebut bersifat internal dan eksternal.

ABSTRACT

Ulfa, Maria. 2025. *“Implementation of the Reading and Memorizing Program of Juz 'Amma as an Effort to Improve Students' Religious Values at SD Negeri 2 Blayu Wajak”*. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I.

Keywords: Habits, Reading and Memorizing Juz 'Amma, Religious Values

This research is motivated by the declining interest in reading the Qur'an due to the development of technology and changes in the lifestyle of today's children. This condition raises concerns about the weakening of religious values among students. To answer this challenge, SD Negeri 2 Blayu Wajak implemented a program to get used to reading and memorizing Juz 'Amma which is also a form of follow-up to the Regency Government's policy regarding the SPN (School Plus Ngaji) program, which was then internalized by the principal and teachers in habituation activities at school. as part of character and religious education.

The focus of the research that the researcher took was how to implement the program of habituation of reading and memorizing juz 'amma for students at SD Negeri 2 Blayu Wajak, how is the impact of the program of habituation of reading and memorizing juz 'amma on increasing students' religious values, and what are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the program of habituation of reading and memorizing juz 'amma at SD Negeri 2 Blayu Wajak, The aim is to find out how to implement the program of habituation of reading and memorizing juz 'amma for students at SD Negeri 2 Blayu Wajak, to find out the impact of the program of habituation of reading and memorizing juz 'amma on increasing students' religious values, and to find out what are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the program of habituation of reading and memorizing juz 'amma at SD Negeri 2 Blayu Wajak.

This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through three stages: data reduction, data presentation (data display), and verification or drawing conclusions.

The results of the study indicate that the implementation of the reading and memorization program of Juz 'Amma at SD Negeri 2 Blayu Wajak was carried out in a structured and sustainable manner, with reading activities of Juz 'Amma three times a week and memorization deposits once a week for students in grades 4-6. Class division based on reading fluency levels shows an adaptive approach to individual student abilities. The implementation of the reading and memorization program of Juz 'Amma has a positive impact on increasing students' religious values. Habitual activities before learning not only strengthen memorization, but also form consistent spiritual habits. The implementation of the reading and memorization program of Juz 'Amma at SD Negeri 2 Blayu Wajak is influenced by various supporting and inhibiting factors. These supporting and inhibiting factors are internal and external.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Ahmad Fauzi dan ibu Yunanik yang senantiasa selalu mengiringi langkah saya, dengan do'a yang tak pernah putus, cinta, dukungan, serta motivasi yang tidak pernah berkurang sedikitpun. Terimakasih atas segala pengorbanan yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Kedua adik saya, M. Fahmi Ramadhani dan M. Fadli Ramadhani yang turut memberikan semangat, dukungan serta do'a sehingga selesai penyusunan skripsi ini
3. Dosen pembimbing bapak Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I yang sudah sabar dalam membimbing dan memberi masukan serta saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang sudah memberi dukungan, motivasi dan bantuan sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini
5. Teman-teman PAI A1 angkatan 2021 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kearah jalan kebenaran. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir pendidikan strata satu (1) pada Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.SI selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Bapak M. Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Bapak Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Bapak Pawiro Ujarwanto, S.Ag selaku PLT Kepala Sekolah SD Negeri 2 Blayu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Blayu, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.
7. Ibu Lia Dwi Novianti, S.Pd dan Ibu Nurhayati Agustin, S.Pd yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti selama pengambilan data.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal	
Juz 'Amma Siswa	13
1. Definisi Implementasi	13
2. Metode Pembiasaan	14
3. Tujuan Metode Pembiasaan	15
4. Syarat-syarat metode Pembiasaan.....	16

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	17
6. Definisi Membaca	18
7. Menghafal Juz ‘Amma	20
B. Dampak Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz ‘Amma Terhadap Peningkatan Nilai Religius Siswa.....	23
1. Definisi Dampak	23
2. Definisi Nilai Religius.....	24
3. Bentuk dan Ruang lingkup nilai Religius	26
4. Indikator Nilai Religius.....	27
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program	27
1. Faktor Pendukung	27
2. Faktor Penghambat.....	29

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	40
H. Tahap-tahap Penelitian.....	41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Paparan Data dan Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	59

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait	9
------------------------------------	---



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pondasi yang utama dalam membentuk individu yang berkualitas dan masyarakat yang unggul. Melalui pendidikan seseorang bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang membantu mereka dalam menghadapi tantangan hidup serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan membuka peluang bagi seseorang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Tidak hanya bertujuan menciptakan individu yang cerdas, pendidikan juga berperan dalam membentuk pribadi yang beretika.

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga mampu memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara³. Dalam Pasal 1 Undang-Undang Sidiknas Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan mencetak generasi yang pintar secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter yang kokoh. Dengan demikian, diharapkan lahir generasi penerus bangsa yang tidak hanya unggul dalam aspek pengetahuan, tetapi juga memiliki moral yang baik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan berlandaskan pada ajaran agama.⁴

³ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Sinar grafika, 2008), hal. 10

⁴ Sukatin dan Shoffa S, *Pendidikan Karakter*, (CV Budi Utama: Yogyakarta, 2020), hal 18

Pendidikan karakter mencakup lebih banyak aspek dibandingkan pendidikan moral. Selain membahas isu-isu terkait benar dan salah, pendidikan karakter juga menitikberatkan pada pembentukan kebiasaan (habit) untuk menjalani kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang baik. Oleh karena itu, karakter dapat didefinisikan sebagai sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang tercermin dalam tindakan nyata melalui perilaku positif seperti kejujuran, tanggung jawab, penghormatan terhadap orang lain, serta nilai-nilai luhur lainnya. Dalam perspektif Islam, karakter erat kaitannya dengan iman dan ihsan.⁵ Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan mengajarkan perbedaan antara yang benar dan yang salah kepada siswa, tetapi juga membiasakan mereka untuk melakukan hal-hal baik. Melalui proses ini, diharapkan siswa dapat memahami, merasakan, dan bersedia menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Pembentukan karakter perlu dimulai sejak dini melalui lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik diharapkan mampu menciptakan suasana kondusif, di mana guru dan siswa dapat berinteraksi secara positif. Guru berperan untuk mentransfer pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan kepada siswa, baik melalui pemberian materi pembelajaran maupun bimbingan selama di sekolah, termasuk memberikan pendidikan tentang nilai-nilai keagamaan. Tujuannya adalah agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka. Pembentukan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembiasaan positif agar siswa memiliki kepribadian yang baik⁷.

Pesatnya perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada kebiasaan anak-anak. Banyak anak yang kini lebih memilih menghabiskan waktu dengan bermain game, menonton video, atau menjelajahi internet dibandingkan belajar atau mendalami Al-Qur'an. Padahal, teknologi yang seharusnya dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran sering kali digunakan secara berlebihan untuk hiburan,

⁵ Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 3

⁶ Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 23

⁷ Devi Rahmawati. *Penanaman karakter dan peningkatan hafalan siswa melalui pembiasaan membaca juz 'amma kelas III di SDN Bandungsari Pacitan*. 2020

sehingga anak-anak mulai mengabaikan pentingnya pendidikan agama. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran bahwa generasi muda bisa kehilangan kedekatan mereka dengan nilai-nilai keagamaan. Al-Qur'an sering kali hanya dijadikan pajangan tanpa dibaca, bahkan hingga berdebu karena terlalu lama tersimpan. Padahal, Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat muslim. Kenyataan di masyarakat menunjukkan bahwa ketika anak-anak memasuki usia SMP atau masa remaja, mereka sering enggan untuk mengaji. Budaya membaca Al-Qur'an pun perlahan memudar. Banyak remaja yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan ponsel mereka dibandingkan membuka dan membaca Al-Qur'an. Situasi ini menjadi pengingat pentingnya meningkatkan kebiasaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan sumber ilmu pengetahuan, mencakup berbagai bidang seperti ilmu hukum Islam, ilmu kalam, ilmu tasawuf, dan berbagai ilmu lainnya yang dipelajari oleh umat muslim.⁸ Pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi di bidang akademik dan pembentukan akhlak, tetapi juga mengintegrasikan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi para siswa. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman bagi umat manusia, dan membacanya dianggap sebagai bentuk ibadah. Di tengah berkurangnya tradisi membaca Al-Qur'an saat ini, beberapa lembaga pendidikan mulai berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi para siswanya. Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, dimana juz ke 30 berisikan surat-surat pendek yang sering disebut dengan juz 'amma.

Juz 'Amma merupakan bagian dari Al-Qur'an yang dipelajari siswa sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memperkokoh keimanan mereka. Menghafal Juz 'Amma adalah usaha untuk memasukkan hafalan ke dalam pikiran agar selalu diingat, yang dilakukan melalui pembiasaan bagi

⁸ Laeliah, Sholehah. *Pembiasaan Membaca Juz 'amma sebelum pembelajaran dimulai sebagai peningkatan sikap religius siswa sekolah dasar*, (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)

peserta didik yang menghafalnya. Ada banyak metode atau cara dalam menghafalkan juz ‘amma ataupun Al-Qur’an, salah satunya adalah metode pembiasaan. Dalam penerapannya, pada anak usia kecil atau dini metode pembiasaan dinilai efektif, karena memiliki daya ingat yang kuat serta kepribadian yang masih dalam tahap perkembangan, sehingga mereka cenderung mudah terbawa oleh kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehari-hari.⁹

Pengembangan karakter adalah aspek penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter siswa serta kesuksesan dalam pembinaan kegiatan keagamaan di sekolah. Oleh karena itu, pengembangan karakter religius dan disiplin pada peserta didik perlu diwujudkan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dapat membentuk siswa menjadi individu berakhlak mulia. Guru juga memiliki peran untuk menciptakan kegiatan yang mengandung nilai-nilai keagamaan, seperti membiasakan siswa membaca Juz ‘Amma sebelum pembelajaran dimulai. Rutinitas membaca Juz ‘Amma ini menjadi salah satu metode untuk menanamkan karakter religius dan disiplin pada peserta didik.

Namun, upaya pengembangan karakter religius masih menghadapi berbagai kendala, yang bersumber dari dua faktor utama, yakni faktor internal, yaitu kesadaran diri siswa, dan faktor eksternal, yakni pengaruh lingkungan, terutama keluarga. Kendala-kendala ini menjadi tantangan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut pada siswa. Untuk mewujudkan visi dan mengurangi hambatan dalam pengembangan karakter religius, diperlukan tindakan nyata dari guru dan pihak sekolah. Membiasakan siswa membaca secara rutin sebelum pembelajaran dimulai dan menghafal Juz ‘Amma merupakan salah satu langkah efektif untuk memperkuat nilai religius dalam diri peserta didik.

SD Negeri 2 Blayu merupakan suatu lembaga pendidikan formal ada di tengah-tengah masyarakat. SD Negeri 2 Blayu ini mempunyai moto juang PROGRESIF (Program Religius Inovatif), yang berarti program peningkatan mutu SD Negeri 2 Blayu berdasarkan nilai religius, yang tumbuh secara inovatif

⁹ Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciput Pres, 2002), hal. 110

untuk menciptakan peserta didik yang cerdas dan mampu bersaing. Sesuai dengan kebijakan Bupati Malang terkait program SPN (Sekolah Plus Ngaji), maka SD Negeri 2 Blayu juga mengikuti program tersebut. Tujuan adanya program ini yakni salah satunya adalah menyeimbangkan antara pendidikan akademik dengan pendidikan agama.

SD Negeri 2 Blayu mempunyai beberapa program keagamaan, yaitu sholat dhuha berjamaah, membaca asmaul husna, pembiasaan membaca juz 'amma, serta membaca yasin dan tahlil. Dalam program keagamaan SPN di SD Negeri 2 Blayu ini ada tiga sasaran, yang pertama belajar membaca Al-Qur'an, yang kedua setoran hafalan surat-surat pendek (Juz 'Amma) dan yang ketiga asmaul husna. Dalam penerapannya, SD Negeri 2 Blayu menggunakan metode pembiasaan, dengan diawali sholat dhuha terlebih dahulu dan dilanjutkan pembiasaan membaca juz 'amma.

Pembiasaan membaca juz 'amma ini merupakan kebijakan sekolah, yang dimana meskipun Sekolah Dasar yang negeri bisa menciptakan anak yang mempunyai plus, seperti hafalan juz 'amma, dan diharapkan nantinya setelah lulus mereka mempunyai hafalan. Pembiasaan membaca juz 'amma dilaksanakan pada hari selasa, rabu dan kamis disetiap paginya. Untuk penerapan setoran hafalan juz 'amma, siswa diberi kebebasan dalam jumlah setoran hafalannya, dan guru tidak mentarget ataupun menetapkan jumlah yang harus disetorkan dalam setiap hafalannya, tetapi sekolah menginginkan setelah lulus nantinya sudah hafal, hal itu juga masih tidak 100 persen terlaksana, dikarenakan kemampuan siswa dalam menghafal yang berbeda-beda. Hafalan juz 'amma disetorkan kepada guru pembimbing masing-masing di setiap kelasnya, yang dilakukan sekali dalam seminggu. Bagi siswa yang sudah hafal nantinya akan di wisuda saat wisuda kelulusan. Pembiasaan membaca juz 'amma ini penting untuk dilakukan, karena, dengan menggunakan metode pembiasaan, siswa akan lebih mudah dalam menghafalkan juz 'amma, serta meningkatkan minat baca siswa terhadap Al-Qur'an.

Dari konteks penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz 'Amma**

Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak". Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya para mahasiswa sebagai bahan pengetahuan dan pada SD Negeri 2 Blayu Wajak, sebagai acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah, serta membentuk generasi muda yang memiliki akhlak mulia.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak?
2. Bagaimana dampak program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma terhadap peningkatan nilai religiusitas siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma terhadap peningkatan nilai religiusitas siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum, penelitian tentang Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz 'Amma Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai

Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak ini memiliki manfaat bagi berbagai aspek, di antaranya:

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan baru dalam bidang ilmu pengetahuan pendidikan mengenai Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz ‘Amma Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak.

b. Segi Praktis

1. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka untuk menyelesaikan studi Strata I pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa mengenai Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz ‘Amma Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak

2. Bagi SD Negeri 2 Blayu Wajak

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah, serta membentuk generasi muda yang memiliki akhlak mulia.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan, menambah pengetahuan, serta memperkaya pengalaman bagi calon pendidik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini lebih memfokuskan pada Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz ‘Amma Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini hanya meliputi bagaimana implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma sebagai upaya meningkatkan nilai religius siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak serta bagaimana dampak program pembiasaan membaca dan menghafal Juz ‘Amma terhadap peningkatan nilai religius siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak.

F. Definisi Istilah

Peneliti akan mendefinisikan mengenai istilah terkait dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz ‘Amma Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak” yaitu:

1. Implementasi

Dalam konteks penelitian ini, *Implementasi* merujuk pada pelaksanaan atau penerapan dari program pembiasaan membaca dan menghafal juz ‘amma di SD Negeri 2 Blayu Wajak. Dalam hal ini, implementasi program mencakup langkah-langkah yang diambil oleh pihak sekolah untuk menjalankan program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma. Proses ini meliputi pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang bertujuan membentuk kebiasaan siswa.

2. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan suatu metode pendidikan dalam proses pembentukan sikap dan perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan menetap dalam diri siswa. Dalam hal ini pembiasaan yang dimaksud adalah membaca Juz ‘Amma yang dilaksanakan setiap pagi dan menghafal Juz ‘Amma yang dilakukan sebelum pulang sekolah. Pembiasaan ini dilakukan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri. Pembiasaan ini sebagai upaya untuk meningkatkan nilai religiusitas siswa seperti istiqomah dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an (Juz ‘Amma)

3. Membaca dan Menghafal

Membaca dan menghafal merupakan salah satu bentuk program keagamaan dengan metode pembiasaan yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Blayu Wajak. Membaca dan menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu membaca dan menghafal juz ‘amma dengan tujuan untuk melatih siswa agar menjadi kegiatan yang rutin dilakukan secara terus menerus dan meningkatkan daya ingat.

4. Juz ‘Amma

Juz ‘Amma merupakan bagian terakhir dari Al-Qur’an yang terdiri atas surat-surat pendek. Juz ‘Amma seringkali dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk membaca dan menghafal pada anak-anak. Pembiasaan membaca juz ‘amma yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Blayu Wajak dibagi menjadi tiga bagian, karena pembiasaan membaca ini dilakukan pada Selasa, Rabu dan Kamis. Setoran hafalan juz ‘amma dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

5. Nilai Religius

Nilai religius mengacu pada sejauh mana siswa memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai ini mencakup aspek keimanan, ketakwaan, serta perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji sesuai dengan ajaran agama. Nilai religius siswa tercermin melalui sikap, tindakan, dan kebiasaan yang menunjukkan penghormatan dan penerapan ajaran agama dalam berbagai aspek kehidupan.

G. Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Temuan	Perbedaan
----	---------------	-------	--------	-----------

1	Mahsunatuz Zahro	Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Pembacaan Juz 'Amma Beserta Terjemahnya Bagi Siswa Kels IV di MI Ma'arif Ngrupit	Penanaman karakter religius di MI Ma'arif Ngrupit dilakukan melalui pembiasaan kegiatan seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, amal Jumat, membaca Juz 'Amma beserta terjemahnya, dan pemberian santunan kepada anak yatim. Pembiasaan membaca Juz 'Amma memberikan dampak positif terhadap karakter religius siswa kelas IV di MI Ma'arif Ngrupit Jenangan, yang terlihat dari meningkatnya sikap religius, kejujuran, dan kedisiplinan mereka.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan waktu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih sekolah dasar sebagai tempat penelitian. Peneliti menitikberatkan pada kebiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma sebagai upaya meningkatkan nilai religiusitas siswa
No	Nama Peneliti	Judul	Temuan	Perbedaan
2	Rizky Cahya Permatasari	Pembiasaan Membaca Juz 'Amma dan Sholat Dhuha dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas III MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo	Peningkatan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama dengan membiasakan siswa membaca Juz 'Amma dan melaksanakan Shalat Dhuha dinilai berhasil,	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan waktu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih sekolah dasar sebagai tempat penelitian. Peneliti menitikberatkan

No	Nama Peneliti	Judul	Temuan	Perbedaan
3	Amif Febri Lestari	Efektivitas Pembiasaan Menghafal Juz 'Amma untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII SMP Hasanuddin 10 Semarang	Di SMP Hasanuddin 10, pembentukan karakter religius dilakukan melalui pembiasaan seperti menghafal Juz 'Amma. Kebiasaan ini berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang religius, istiqamah, amanah, dan tabligh.	Penelitian ini dilakukan di tingkat sekolah dasar sebagai lokasi penelitian. Peneliti menitikberatkan pada kebiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma sebagai upaya meningkatkan nilai religiusitas siswa

Dari beberapa penelitian diatas, adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, kemudian fokus penelitiannya sama-sama membahas tentang pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma sebagai upaya untuk membentuk karakter religius siswa atau meningkatkan nilai religius siswa. Sedangkan beberapa perbedaan yang ditemui dari ketiga penelitian tersebut yakni pada lokasi penelitian, jenjang sekolah, serta fokus penelitian yang tidak hanya pada pembiasaan membaca dan menghafal juz 'amma melainkan ada yang memfokuskan pada membaca terjemahan juz 'amma dan sholat dhuha.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat diperoleh gambaran dengan jelas dan menyeluruh, maka sistematika penulisannya dapat dirinci sebagaimana berikut.

BAB I Pendahuluan, memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, memuat semua hal yang berkaitan dengan Implementasi Program Pembiasaan Membaca dan Menghafal Juz 'Amma Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Blayu Wajak yang kajiannya meliputi: Implementasi program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma siswa, faktor pendukung dan penghambat implementasi program, serta dampak program pembiasaan membaca dan menghafal Juz 'Amma terhadap peningkatan nilai religius siswa.

BAB III Metode Penelitian, memuat desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan yang terakhir pembahasan.

BAB V Penutup, memuat tentang hasil akhir mengenai penelitian, yaitu kesimpulan dan saran.